BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam di Surabaya khususnya dan di Jawa Timur umumnya merupakan suatu agama yang dipeluk oleh seba
gian besar penduduknya, dimama penduduknya masih menghor
mati Sunan Ampel sebagai pelopor penyebaran di Surabaya.

Oleh karena itu, penduduk Surabaya khususnya yang masih menghormati beliau mengkaitkan nama Sunan Ampel de ngan nama Ampel Denta yakni sebuah tempat yang terletak-di wilayah Utara kota Surabaya. Ampel Denta sebagai pusat dari pada penggerak pengislaman baik di Surabaya mau pun di Jawa Timur, karena Ampel Denta selain mempunyai -hubungan pendidikan yakni mendidik kader-kader agama Islam, Ampel Denta juga mempunyai otonomi kekuasaan dalam wilayah Majapahit sehingga menjadikan Ampel ini dalam kaitannya proses Islamisasi di Surabaya.

Make kaitannya dalam skripsi ini, penulis memberi judul: "PERANAN AMPEL DENTA DALAM ISLAMISASI DI SURABA YA (1443 - 1527) ".

B. Penjelasan Judul

Penjelasan ini dimaksudkan untuk menghindari timbulnya berbagai interpretasi yang dapat menimbulkan kesa lah pahaman terhadap judul skripsi ini :

Perenan : Dari kata ... peran, yaitu sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan -

yang terutama.1

Dalam kaitan ini peranan berarti faktor yang dominan untuk mewujudkan sesuatu yaitu Isla misasi.

Ampel Denta: Kampung di kota Surabaya, dahulu disana ter dapat sekolah agama Islam, yang didirikan oleh Sunam Ampel, sekarang masih ada makam nya.

Proses: Runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkem bangan sesuatu.

Islamisasi : Runžunan / tahapan menuju berkembangnya ke
arah Islam yakni di Surabaya.

Di : Kata perangkai yang menyatakan ada pada sesuatu tempat. 4

Surabaya : Kota propinsi Jawa Timur, kota dagang besar dan ramai, berpenduduk lebih l Juta, pusat pergerakan kebangsaan, tempat terjadinya peristiwa 10 November 1945 (Hari Pahlawan), ma

W.J.S. Poerwadarminta, <u>Kamus Umum Bahasa Indonesia</u>, PN Pustaka, Jakarta, hal-735.

Hasan Sadily, Ensiklopedi Umum, PN Yayasan Kanisius, 1977, hal-52.

W.J.S. Poerwadarminta, Op. Cit., hal-769.

¹ b i d., hal-201.

kam Dr. Sutomo (pemimpin besar) dan W.R. Sup ratman (pencipta lagu kebangsaan Indonesia - Raya)⁵.

Selain itu Surabaya juga merupakan salah satu kota pelabuhan yang terletak di pesisir Utara Jawa yang menjadi salah satu basis Dawah Islamiyah pada awal Islamisasi Jawa.

Namun dalam kaitan skripsi ini, Surabaya yang di maksud tentu saja bukan kondisi Surabaya sekarang; namun lokasinya sama. Adapun maksud judul itu berusaha membahas faktor (Ampel Denta) dalam tersebarnya Islam di Surabaya.

C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul "PERANAN AMPEL DENTA DALAM PROSES ISLAMISASI DI SURABAYA (1443-1527) ", ini
adalah berangkat dari motivasi subjektif yaitu keterpautan
batin penulis sebagai penduduk Surabaya yang beragama
Islam,untuk mengetahui proses penyebaran Islam di Surabaya.

Disamping motivasi tersebut diatas, tidak lepas pu la dari faktor objektif lainnya. Dalam hal ini merupakan alasan-alasan penulis dalam menampilkan judul tersebut, yaitu:

1. Bahwa dengan di Islamkannya Surabaya oleh Ampel, maka Ampel mampu menjadi pusat pendidikan (penyebar) Islam di Jawa Timur khususnya dan Surabaya sekitarnya.

^{5.} Soerjomoeljono, <u>Ilmu Bumi Pulau Jawa</u>, GV. Aneka karya, Surabaya , TT, Cetakan IV, hal-16.

- 2. Ampel merupakan pencetak kader yang pertama di Surabaya.
- 3. Ampel merupakan satu contoh wilayah ekonomi yang dikuasai oleh lembaga keagamaan dalam status wilayah otono mi dalam wilayah Majapahit.

D. Lingkup Bahasan dan Rumusan Masalah

1. Lingkup Bahasan

Untuk menghindari agar penulisan skripsi ini tidak keluar dari garis-garis pembahasan yang telah dirumuskan dan agar tetap berkisar diatas jalur yang sesuai dengan judul yang sudah ditentukan, maka perlu kiranya disini di berikan batasan atau lingkup pembahasan.

Sesuai dengan judul yang telah dimaksud diatas, ma ka yang menjadi lingkup bahasan dalam skripsi ini adalah segala peran yang dimainkan oleh Ampel Denta baik sebagai lembaga pendidikan dan hubungan politik dalam rangkaian - Islamisasi di Surabaya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Lingkup Bahasan diatas, maka permasala han yang dicoba untuk dipecahkan adalah:

- Faktor mana yang mendukung peranan Ampel Denta itu sehingga ia berperan dalam proses Islamisasi di Su rabaya.
- 2. Mengapa Ampel Denta itu mempunyai kewenangan politik sehingga ia juga menjadi pencetak kader.

- 3. Bagaimana corak / sifat lembaga pendidikan sebagai pusat Islamisasi di Surabaya.
- 4. Hasil apa yang dapat dicapai dalam peranannya seba gai faktor dominan Islamisasi di Surabaya.

E. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan ini terkandung beberapa maksud dan tujuan dari penulis yaitu:

- Menguak peranan Ampel Denta dalam proses Islamisasi di Surabaya.
 - a. Ingin mengungkapkan betapa pentingnya dalam pen didikan kader yang mempunyai peran Islamisasi.
 - b. Betapa pentingnya kewenangan politik dalam proses Islamisasi.
- 2. Untuk menunjukkan pada generasi muda agar menghaya ti dan meneruskan perjuangan-perjuangan terutama pentingnya unsur-unsur pendidikan dan kewenangan-yang pernah dimiliki oleh Ampel Denta.

F. Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini ditempuh langkah seba gai berikut:

- 1. Menentukan sumber dan pengumpulan data:
 - Sumber kepustakaan, data digali dengan study kepustakaan.

- 2. Seleksi dan Klasifikasi data, maksudnya data dipilih yang sesuai dengan keperluan dan digolongkan sesuai de ngan masalahnya masing-masing.
- 3. Kritik data / pengujian untuk mendapatkan keabsahan da ta; disini ada dua macam :
 - Kritik extern; adalah pengujian pada sumber data.
 - Kritik Intern; adalah pengujian tentang isinya / nilai - informasi yang diberikan.
- 4. Pembentukan fakta dengan melakukan:
 - Komparatif, yaitu membandingkan beberapa data sema cam dari berbagai sumber untuk satu masalah.
 - Analisa data, yaitu menarik kesimpulan sebagai hasil penilaian saling keterkaitan dari berbagai data untuk satu masalah.

5. Penyajian Tulisan

Berdasarkan hasil interpretasi fakta-fakta diatas, maka pola penyajian tulisan disini adalah:

- Informatif deskriptif, yaitu penyajian sesuai dengan data aslinya.
- Informatif Interpretatif, usaha merekonstruksi peris tiwa dengan penafsiran saling keterkaitannya fakta.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini penulis membagi atas beberapa bab dan fasal-fasal, sebagai

berikut:

B A B I : Pendahuluan.

Dalam bab ini terdiri dari tujuh fasal, fasal pertama penulis mencoba mengemukakan latar be lakang masalah, fasal kedua tentang penjela - san judul, hal ini akan diketengahkan penjela san dari ungkapan kata-katanya yang berkaitan, fasal ketiga, dalam fasal ini akan dipaparkan alasan pemilihan judul, fasal keempat tentang Lingkup bahas dan rumusan masalah, fasal keli ma tentang tujuan penulisan, fasal keenam ten tang metode penulisan, dan yang terakhir yaitu fasal ketujuh akan dicoba menjelaskan tentang sistematika pembahasan.

B A B II : Munculnya Ampel Denta.

Pada fasal pertama dari bab ini penulis akan berusaha mengungkapkan bagaimana kondisi Maja pahit sebelum Islam datang, fasal kedua akan dicoba untuk mengemukakan tentang kedatangan-Raden Rahmat di Pulau Jawa, kemudian fasal ke tiga akan dibahas tentang berdirinya Ampel Denta.

B A B III: Ampel Denta dan Islamisasi di Surabaya.

Bagian ini menguraikan tentang keberadaan Ampel Denta dalam Islamisasi. Dalam hal ini penulis membagi atas tiga fasal, fasal pertama

menceritakan tentang Ampel Denta sebagai Lembaga Pendidikan, fasal kedua membahas tentang aktifitas Ampel Denta dalam Islamisasi, fasal ketiga memaparkan tentang adanya pemerintahan Ulama didesa Ampel Denta.

B A B IV : Arti Ampel Denta dalam Islamisasi di Suraba - ya.

Pada bab ini merupakan penelusuran lebih lanjut dari bab-bab sebelumnya, bahwa berdasar
kan analisa bab ini akan membahas tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh Am
pel Denta dalam Islamisasi. Dalam hal ini pe
nulis akan mencoba untuk memaparkan dari ber
bagai bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang
budaya, dan bidang politik.

B A B V : Kesimpulan dan Saran-saran

Bab ini adalah merupakan pamungkas dari kandu

ngan skripsi ini yang memuat kesimpulan, saran-saran yang disistematikan dalam fasal- fa
sal.